MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Devi Tirta Sari dan Salam
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra,Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
devisari258@gmail.com

INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
https://ojs.unm.ac.id/indonesia

Abstract: Writing Descriptive Text using Environmental Media as a Learning Source. This study aims to describe the ability to write descriptive text of seventh grade students of SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep by utilizing environmental media as a learning resource. This type of research is quantitative research. The population in this study were all grade VII students at SMPN 2 Labakkang, Pangkep Regency, totaling 180 students. *Sampling was done by using simple random sampling technique.* The selected sample, that is class VII R.A. Kartini. The instrument used in this study was a written test. The data analysis technique used quantitative descriptive. The results showed that the level of ability to write descriptive text of the seventh grade students of SMP Negeri 2 Labakkang using environmental media as a learning resource was in the quite capable category.

Keywords: writing, description text, environmental media

Abstrak: Menulis Teks Deskripsi dengan Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Labakkang Kabupaten Pangkep yang berjumlah 180 siswa. Pengambilan sampel dilakukan teknik *simple random sampling.* Sampel yang terpilih, yaitu kelas VII R.A. Kartini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar berada pada kategori cukup mampu.

Kata kunci: menulis, teks deskripsi, media lingkungan

Bahasa merupakan alat yang paling penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan penting sebagai sarana berkomunikasi pada setiap aktivitas manusia yang selalu menggunakan bahasa. Selain itu, bahasa berperan penting sebagai sumber daya dalam kehidupan karena dengan

adanya bahasa manusia dapat mengetahui tentang segala hal (Pratiwi, 2017).

Pada pembelajaran bahasa , ada empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalman (2018) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat ataupun medianya. Selanjutnya, Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu maksud bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik apabila orang yang membaca dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena selain menuntut kemampuan berbahasa yang baik juga menuntut penguasaan materi. Dengan demikian, menulis berarti menuangkan ide ke dalam karya tulis yang biasa dituangkan ke dalam bentuk tulisan maupun lisan. Namun, untuk menuangkannya ke bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, banyak orang yang mampu bercerita tentang hal yang ada dalam pikirannya, tetapi belum mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya dalam kurikulum 2013, salah satu bentuk teks yang diajarkan adalah teks deskripsi. Priyatni (2015) menyatakan bahwa teks yang memaparkan suatu objek atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan dikategorikan sebagai teks deskripsi. Sejalan dengan itu, Ariani (2019) mengemukakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang memberikan informasi tentang sesuatu atau seseorang. Teks deskripsi merupakan teks yang paling banyak mewarnai pembelajaran bahasa Indonesia. Teks deskripsi secara khusus diajarkan di kelas VII semester I pada kompetensi dasar 3.1, 4.1, 3.2 dan 4.2. Teks ini, merupakan pelajaran pertama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini disebabkan karena teks deskripsi merupakan dasar dalam pembelajaran teks-teks lainnya, seperti: teks cerita fantasi, teks prosedural, teks eksplanasi, teks berita, dan teks cerpen.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Labakkang khususnya di kelas VII menunjukkan bahwa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih terdapat banyak siswa yang mengalami kendala, salah satunya adalah kendala dalam menulis teks deskripsi. Kendala tersebut, diketahui berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru tersebut, menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi mengalami kendala pada terbatasnya fasilitas media pembelajaran serta *intake* atau karakteristik siswa yang cukup rendah. Hal ini berdasarkan pada pelajaran menulis, siswa kesulitan untuk menuangkan suatu ide atau gagasan. Sehingga hal tersebut, berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mengembangkan tulisan, selain itu kurangnya minat siswa pada pelajaran menulis karena beranggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan.

Kendala lain yang dialami oleh siswa terletak pada bahan ajar yang digunakan guru. Pada aktivitas pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan bahan ajar yang telah jadi seperti buku yang telah disediakan oleh pemerintah atau lembar kerja siswa yang merupakan hasil penerbit yang tidak sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa. Hal-hal seperti ini, tentunya dapat mempersulit siswa untuk memahami materi yang seharusnya mereka kuasai. Untuk itu, guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus menyiapkan bahan atau media pembelajaran yang sesuai dengan karakeristik lingkungan dari masyarakat setempat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam kegiatan proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantara. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis ini adalah media lingkungan. Sudjana dan Rivai (2017) menyatakan bahwa lingkungan sebagai media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh para guru dan siswa untuk mempelajari keadaan nyata yang ada di

luar kelas dengan cara menghadapkan siswa ke lingkungan yang aktual untuk dipelajari dan mengamati hubungan dengan proses belajar mengajar.

Pemilihan lingkungan sebagai media pembelajaran berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa rata-rata siswa memiliki gaya belajar kinestetik yang tentunya akan lebih mudah belajar dengan menggunakan media yang bersifat nyata atau dapat disentuh langsung. Media lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekitar rumah yang menjadi tempat beraktivitas siswa setiap hari. Keuntungannya, lingkungan sekitar rumah dapat memberikan gambaran secara tepat dan merangsang daya imajinasi siswa dalam menulis karena dihadapkan langsung dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemanfaatan media lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Media Lingkungan yang digunakan sebagai sarana dalam menulis teks deskripsi dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengembangkan daya nalarnya dan dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar (Hodijah, 2019).

Pembelajaran lebih bermakna dan berlangsung secara alamiah. Hubungan manusia dengan alam menjadi lebih erat. Jadi, media lingkungan sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar, khusus pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Pembelajaran menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga aktivitas siswa meningkat dan belajar berpikir logis (Tungga dan Hariani, 2015). Oleh karena itu, pemanfaatan media lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai kemampuan siswa menulis deskripsi dengan menggunakan media lingkungan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto (2006) menyatakan bahwa dalam penulisan kuantitatif, mengumpulkan data dan menafsirkan data penelitian menggunakan data statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang yang berjumlah 180 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII R.A. Kartini yang berjumlah 32 siswa.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja menulis deskriptif dengan memanfaatkan media lingkungan berdasarkan strukutur dan ciri kebahasaan teks deskripsi yaitu judul, identifikasi, deskripsi bagian, penutup, dan penggunaan bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teks menulis deskripsi dengan memanfaatkan media lingkungan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL

Kemampuan Siswa dalam Menulis Judul Teks Deskripsi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 12 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis judul teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 12 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 2 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 6 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis judul teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dikategorikan mampu.

Kemampuan Siswa dalam Menulis Identifikasi Teks Deskripsi

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 5 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis identifikasi teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 11 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 7 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dinyatakan bahwa kemampuan menulis identifikasi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dikategorikan cukup mampu.

Kemampuan Siswa dalam Menulis Deskripsi Bagian Teks Deskripsi

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 1 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis deskripsi bagian teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 5 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 17 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dinyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi bagian teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dikategorikan kurang mampu

Kemampuan Siswa dalam Menulis Penutup Teks Deskripsi

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 4 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis penutup teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 10 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 2 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 16 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks penutup teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dikategorikan kurang mampu.

Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Bahasa Teks Deskripsi

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 2 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis penggunaan bahasa teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 5 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 16 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dinyatakan bahwa kemampuan penggunaan bahasa teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Kabupaten Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dikategorikan kurang mampu.

Merujuk hasil nilai dari kelima bagian yang telah diuraikan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase, tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai 85 diperoleh 2 orang siswa, nilai 83 diperoleh 1 orang siswa, nilai 80 diperoleh 3 orang siswa, nilai 75 diperoleh 5 orang siswa, nilai 70 diperoleh 2 orang siswa, nilai 68 diperoleh 2 orang siswa, nilai 63 diperoleh 3 orang siswa, nilai 60 diperoleh 4 orang siswa, nilai 58 diperoleh 1 orang siswa, nilai 55 diperoleh 4 orang siswa, nilai 53 diperoleh 1 orang siswa, nilai 50 diperoleh 2 orang siswa, nilai 48 diperoleh 1 orang siswa, dan nilai 45 diperoleh 1 orang siswa.

Distribusi frekuensi dan persentase tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar menunjukkkan bahwa kategori tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang dengan

memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini, menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 2 orang dikategorikan sangat mampu, 9 orang siswa dikategorikan mampu, 4 orang siswa dikategorikan cukup mampu, 12 orang siswa dikategorikan kurang mampu, dan 5 orang siswa dikategorikan tidak mampu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dapat diuraikan secara rinci tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar. Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka siswa diberikan tes menulis teks deskripsi melalui media lingkungan. Hasil tes menulis teks deskripsi kemudian dianalisis berdasarkan kriteria atau indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 12 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis judul teks deskripsi dikategorikan sangat mampu, terdapat 12 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 2 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 6 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dinyatakan bahwa kemampuan menulis judul teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar nilai rata-rata 77 berada pada interval nilai 75–84 dikategorikan mampu.

Hasil analisis data tes kemampuan menulis identifikasi teks deskripsi menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 5 orang siswa dikategorikan sangat mampu, terdapat 11 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 7 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dinyatakan bahwa kemampuan menulis identifikasi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 68 berada pada interval nilai 65–74 dikategorikan cukup mampu.

Hasil analisis data tes kemampuan menulis deskripsi bagian teks deskripsi menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 1 orang siswa dikategorikan sangat mampu, terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa dikategorikan cukup mampu, terdapat 5 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 17 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dinyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi bagian teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 60 berada pada interval nilai 55–64 dikategorikan kurang mampu.

Hasil analisis data tes kemampuan menulis penutup teks deskripsi menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 4 orang siswa dikategorikan sangat mampu, terdapat 10 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 2 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 16 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu.

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan menulis penutup teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 61 berada pada interval 55–64 dikategorikan kurang mampu.

Hasil analisis tes kemampuan menulis penggunaan bahasa teks deskripsi menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 2 orang siswa dikategorikan sangat mampu, terdapat 9 orang siswa yang dikategorikan mampu, tidak ada siswa yang dikategorikan cukup mampu, terdapat 5 orang siswa yang dikategorikan kurang mampu, dan terdapat 16 orang siswa yang dikategorikan tidak mampu.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan

media lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 61 pada interval nilai 55–64 dikategorikan kurang mampu.

Hasil analisis data untuk seluruh indikator penilaian menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 2 orang dikategorikan sangat mampu, 9 orang siswa dikategorikan mampu, 4 orang siswa dikategorikan cukup mampu, 12 orang siswa dikategorikan kurang mampu, dan 5 orang siswa dikategorikan tidak mampu. Berdasarkan data distribusi frekuensi dan persentase tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar . Kategori tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata 65 berada pada interval nilai 65–74 dikategorikan cukup mampu.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan tentang kemampuan menulis teks deskripsi melalui media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa terdapat 2 orang dikategorikan sangat mampu, 9 orang siswa dikategorikan mampu, 4 orang siswa dikategorikan cukup mampu, 12 orang siswa dikategorikan kurang mampu, dan 5 orang siswa dikategorikan tidak mampu. Dengan nilai rata-rata 65 berada pada interval nilai 65–74 dikategorikan cukup mampu.

Berdasarkan hasil penelitian menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Labakkang Pangkep dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar maka penulis mengajukan saran, hendaknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan model pembelajaran atau strategi pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

REFERENSI

Ariani, F., dan Septiaji, A. 2019. *Paket Unit Pembelejaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT *RajaGrafindo* Persada.

Hodijah, A. S. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan *Pemanfaatan* Lingkungan Sekolah. *Dinamika*, *2*(2), 90-97.

Pratiwi, N. K. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar *Siswa* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, *1*(2), 31. https://doi.org/10.35194/jd.v2i2.985

Priyatni, E. T. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa* Indonesia *dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana, N., dan Rivai, A. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tungga, Y. D. M., dan Hariani, S. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*, 1237-1248.